

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur. Lahan pertanian yang ada di Kabupaten Banyuwangi masih terbilang subur dan luas. Salah satu kecamatan yang berkontribusi terhadap pertanian di kabupaten Banyuwangi yaitu kecamatan Pesanggaran. Perkembangan luas panen, produksi dan produktivitas tanaman buah naga di Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Tingkat produksi tertinggi tanaman buah naga terjadi pada tahun 2018 yaitu sebanyak 7.883,16 ton dan terendah terjadi pada tahun 2015 dengan jumlah 2.686,44 ton. Kecamatan Pesanggaran merupakan sentra buah naga merah terbesar di Kabupaten Banyuwangi dan pada tahun 2018, menyumbang sekitar 39% dari total produksi buah naga di kabupaten tersebut. Desa Kandangan merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Pesanggaran kabupaten Banyuwangi. Desa Kandangan sendiri juga menjadi salah satu desa penghasil tanaman pangan terbesar di Kecamatan Pesanggaran. Kebanyakan penduduk yang berada di Desa Kandangan bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Melihat hasil yang diperoleh oleh petani yang beralih usahatani padi ke usahatani buah naga yang lebih menjanjikan di bandingkan usahatani padi, menjadikan petani lainnya banyak yang mencoba beralih usahatani dari padi ke usahatani buah naga (Setiawan et al., 2021)

Buah naga adalah salah satu buah yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Selain rasanya yang lezat, buah naga juga kaya akan nutrisi dan antioksidan yang memberikan manfaat untuk kesehatan. Jenis buah naga yang paling umum adalah buah naga merah. Rasanya yang manis dan memiliki warna yang menarik dapat digunakan sebagai pewarna alami makanan. Warna merah cerah dapat digunakan sebagai pewarna alami alternatif dalam produk makanan. Selain itu, kandungan nutrisi buah naga merah dapat meningkatkan kualitas bahan makanan. Buah naga segar tidak dapat disimpan lama karena mengandung kadar air tinggi yaitu 90% dan umur simpan 7-10 hari pada suhu 140°C sehingga diperlukan pengolahan lanjutan untuk mempertahankan kebutuhan gizi dan

memperpanjang daya awet (Farikha, dkk 2013). Salah satu pengolahan buah naga yaitu dijadikan selai.

Selai adalah jenis makanan bertahan lama yang terbuat dari sari buah atau buah yang dihaluskan, ditambah gula, dan dimasak hingga mengental atau setengah padat. Selai yang mengandung potongan buah dengan berbagai ukuran disebut manisan, sedangkan selai yang terbuat dari sari dan kulit jeruk disebut *marmalade*. Selai buah naga dapat dikonsumsi mulai dari kalangan bawah, menengah dan atas, diharapkan bahwa usaha selai buah naga memiliki prospek yang positif, menciptakan peluang pengembangan yang berkelanjutan. Inisiatif ini tidak hanya ditujukan untuk mencari keuntungan, akan tetapi juga untuk memberikan kontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang bermanfaat bagi orang lain. Oleh karena itu dibutuhkan analisis usaha menggunakan metode BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investment*) yang bertujuan untuk mengetahui kedepannya usaha ini layak dijalankan atau tidak layak untuk dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi selai buah naga di Desa Kandangan Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha selai buah naga di Desa Kandangan Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi?
3. Bagaimana proses pemasaran produk selai buah naga?

1.3 Tujuan

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari dilaksanan tugas akhir ini:

1. Mengetahui proses produksi selai buah naga di Desa Kandangan Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi
2. Mengetahui analisis kelayakan usaha selai buah naga di Desa Kandangan Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi

3. Dapat melakukan kegiatan pemasaran usaha selai buah naga

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan, maka diharapkan manfaat dari kegiatan tugas akhir ini:

1. Diharapkan dapat menjadi ide usaha bagi masyarakat untuk menambah pendapatan dan tidak membuang buah naga secara sia-sia.
2. Sebagai bahan referensi dan informasi bagi para mahasiswa Program Studi Manajemen Agribisnis dalam menambah pengetahuan.
3. Dapat meningkatkan nilai ekonomis, menumbuhkan inovasi dan kreativitas bagi mahasiswa ataupun masyarakat supaya bisa melihat dan memanfaatkan peluang usaha yang ada di sekitar.